

**BAB IV**

**PERAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM TERHADAP  
KARYAWAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA  
DI RUMAH SAKIT SARI ASIH SERANG**

**A. Proses Bimbingan Rohani Islam Terhadap Karyawan**

Bimbingan kerohanian yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan kerohanian dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran dan penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depannya. Dimana pelaksanaannya yaitu suatu pemberian kecerahan batin sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian ada kemungkinan bahwa karyawan ini mampu melihat permasalahan pada diri nya sendiri, dan dapat menyelesaikannya yang bisa dibantu pula oleh pembimbing atau mentor masing-masing kelompok.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Jakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2013), h. 19

Banyak dari perusahaan-perusahaan yang membangun sebuah sistem mentoring yang dibangun untuk para karyawannya, namun banyak pula yang hanya berfokus pada permasalahan setiap pekerjaan atau tugas yang diberikan, dan sedikit perusahaan yang tidak hanya fokus kepada kinerjanya namun fokus pula kepada kerohanian karyawannya. Atau bahkan hanya perusahaan-perusahaan tertentu saja, yang *platform* pekerjaannya memang sudah menjurus kepada perusahaan yang berbasis syariah.<sup>2</sup>

Di Rumah Sakit Sari Asih Serang ini salah satunya, sebuah perusahaan yang tidak hanya memperhatikan kinerja karyawannya namun juga memperhatikan bagaimana spiritual atau kerohanian karyawannya. Tujuan diadakannya bimbingan kerohanian kepada karyawan ini untuk meningkatkan kinerja karyawan agar lebih baik lagi. Proses bimbingannya pun selain menggunakan metode bimbingan kelompok disana juga menggunakan pengontrolan ibadah karyawan, seperti salat lima waktu, ibadah sunah seperti salat dhuha, puasa dan lain

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Sofwatuniisa, HRD di Rumah Sakit Sari Asih Serang, pada 5 April pukul 18:00

sebagainya.

Mentoring ini diwajibkan untuk seluruh karyawan Rumah Sakit Sari Asih Serang, dengan menggunakan metode absen, dapat diketahui keaktifan karyawan dalam mengikuti kegiatan ini. Pelaksanaan mentoring ini dilakukan dengan sistem bimbingan kelompok, ada satu mentor yang akan membimbing jalannya mentoring tersebut dengan jumlah karyawan maksimal satu kelompok yaitu 20 karyawan. Tema yang diberikan pun sesuai dengan modul yang telah diberikan oleh penanggung jawab mentoring kepada setiap mentor. Penyampiannya pun berupa ceramah dan *sharing season* dalam jangka waktu maksimal 90 menit pada jam yang terjadwal yaitu pagi, siang dan sore dengan waktu yang berbeda-beda. Namun, selain tema dari modul yang telah diberikan, mentoring ini juga memfasilitasi karyawan dalam membaca Al-Quran atau Tahsin. Kegiatan tersebut pun bersifat wajib dan dilakukan dua kali dalam sebulan di minggu pertama dan kedua. Baru setelah itu minggu ketiga dan keempat dilanjutkan dengan mentoring dari modul yang telah disediakan. Adapun tabel jadwal mentoring kepada karyawan yaitu sebagai

berikut:

**Tabel 1.1**

**Jadwal Pelaksanaan Mentoring Rumah Sakit Sari Asih Serang**

**Tahun 2019**

<b>NAMA-NAMA MENTOR IKHWAN</b>					
<b>NO</b>	<b>MENTOR IKHWAN</b>	<b>HARI</b>	<b>WAKTU</b>	<b>JAM</b>	<b>PILIHAN TEMPAT</b>
1.	Ust. Rubai	Senin	Sore	16.00:17:30	1. Ruang meeting Lt. Dasar 2. Ruang perpustakaan masjid 3. Ruang aula kecil 4. Komite medik Lt. 4
2.	Ust. Rubai	Selasa	Pagi	16.00:17:30	
3.	Ust. Ade Asmari	Rabu	Pagi	07:30-09:00	
4.	Ust. Faiz Arrahman	Kamis	Sore	16.00:17:30	
5.	Ust. Sofwat	Jumat	Siang	13:00-14-30	
6.	Ust. Hanif	Jumat	Sore	16.00:17:30	
7.	Ust. Ade Asmari	Sabtu	Pagi	07:30-09:00	
<b>NAMA-NAMA MENTOR AKHWAT</b>					
<b>NO</b>	<b>MENTOR</b>	<b>HARI</b>	<b>WAKTU</b>	<b>JAM</b>	<b>PILIHAN TEMPAT</b>

	<b>AKHWAT</b>				
1.	Ustdzh. Dian Yuspina	Senin	Sore	16.00:17:30	1. Ruang meeting Lt. Dasar 2. Ruang perpustakaan Masjid 3. Ruang aula kecil 4. Komite medik Lt. 4
2.	Ustdzh. Agusdiyani	Selasa	Pagi	07:30-09:00	
3.	Ustdzh. Nurqomariyah	Selasa	Sore	16.00:17:30	
4.	Ustdzh. Finty	Rabu	Pagi	16.00:17:30	
5.	Ustdzh. Refine	Rabu	Sore	16.00:17:30	
6.	Ustdzh. Euis solihat	Kamis	Pagi	07:30-09:00	
7.	Ustdzh. Herawati	Jum'at	Pagi	07:30-09:00	
8.	Ustdzh. Gusnawati	Jum'at	Sore	16.00:17:30	
9.	Ustdzh. Fini	Jum'at	Sore	16.00:17:30	

Tabel 1.2

**JADWAL KELAS TAHSIN KARYAWAN RS. SARI ASIH**

## SERANG TAHUN 2019

### A. Kelompok Akhawat

NO	HARI	WAKTU	GURU TAHSIN	NO. HP
1.	Selasa	15:30-17:00	Ustdzh. Ida	0858*****
2.	Rabu	08:00-09:30	Ustdzh. Urwah	0878*****
3.	Kamis	08:00-09:30	Ustdzh. Urwah	0878*****
4.	Jumat	15:30-17:00	Ustdzh. Ida	0858*****
5.	Senin	08:00-09:30	Ustdzh. Laila	0878*****
6.	Senin	15:30-17:00	Ustdzh. Mayang	0815*****
7.	Selasa	08:00-09:30	Ustdzh. Laila	0878*****
8.	Senin	15:30-17:00	Ustdzh. Tresna	0877*****
9.	Kamis	08:00-09:30	Ustdzh. Tresna	0877*****

### B. Kelompok Ikhwan

NO	HARI	WAKTU	GURU TAHSIN	KELAS
----	------	-------	----------------	-------

1.	Senin	16:00-17:30	Ust. Rubai	A
2.	Selasa	16:00-17:30		B
3.	Rabu	16:00-17:30		A
4.	Jum'at	16:00-17:30		C
5.	Sabtu	17:30-09:00		B
6.	Sabtu	16:00-17:30		A dan B

Keterangan:

1. Waktu pelaksanaan tahsin minggu pertama dan ke dua (hadir sesuai pembagian kelompok)
2. Waktu pelaksanaan mentoring minggu ke tiga dan ke empat (hadir bebas memilih mentor)
3. Jika mentor dan guru tahsin berhalangan hadir, silahkan konfirmasi ke Ust. Asmari<sup>3</sup>

Sesuai dengan intruksi yang terdapat pada keterangan di bawah tabel tersebut, karyawan mengikuti kegiatan mentoring sesuai dengan jadwal yang telah di tetapkan. Di jadwal mentoring, para karyawan dibebaskan untuk memilih waktu dan juga mentor sesuai dengan luangnya waktu mereka dalam menyelesaikan

---

<sup>3</sup> Dokumentasi jadwal mentoring karyawan tahun 2019

tugas. Dengan begitu, kegiatan mentoring ini tidak mengganggu pekerjaan utama mereka sebagai karyawan. Hal ini pun merupakan hasil evaluasi sistem mentoring sebelumnya, yaitu jadwal, nama dan waktu mereka telah di buat. Namun, mereka merasa keberatan karena bentrok dengan pekerjaan mereka sebagai karyawan.<sup>4</sup>

Dari kedua sistem tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri. Dengan sistem yang saat ini mereka gunakan kelebihan yang dirasakan yaitu para karyawan dapat dengan bebas memilih jadwal tanpa harus mengganggu pekerjaan utama mereka, dan kekurangannya para mentor sulit untuk mengukur dengan baik setiap perkembangan karyawan dari hasil mentoring itu sendiri. Sebaliknya, sistem sebelumnya para mentor akan dengan mudah mengukur perkembangan hasil mentoring, namun para karyawan yang akan kesulitan membagi waktu antara kegiatan mentoring dengan tugas utamanya.<sup>5</sup>

Walaupun demikian, fasilitas mentoring ini

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ade Asmari, sebagai penanggungjawab mentor di Rumah Sakit Sari Asih Serang, pada tanggal 1 Maret pukul 17:00

<sup>5</sup> Wawancara dengan Agus Diyani, salah satu mentoring akhwat di Rumah Sakit Sari Asih Serang, 26 April 2019 pukul 16:00



mengutamakan kenyamanan karyawan untuk dapat mengikuti kegiatan tersebut. Untuk itu sistem kedua lebih diutamakan, dan para mentor tetap akan berusaha untuk dapat mengukur perkembangan-perkembangan karyawan hasil dari proses mentoring, sistem kedua ini yang sampai saat ini diterapkan dalam kegiatan mentoring tersebut.

## **B. Peran Bimbingan Rohani Islam Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Sari Asih Serang**

Makna bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh- sungguh, dengan mengerahkan seluruh aset, pikir dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik atau dengan kata lain bahwa hanya dengan bekerja manusia itu memanusiakan manusia. Dengan begitu setiap pribadi muslim seharusnya dapat mengerjakan pekerjaannya dengan kualitas yang baik. Untuk dapat mengerjakan pekerjaan dengan baik, perlu adanya sikap-sikap yang positif. Sikap yang positif tersebut mengandung semangat yang amat kuat untuk mengerjakan suatu pekerjaan secara optimal dan lebih baik. Sikap positif tersebut berasal dari

kebiasaan, pengaruh budaya, sistem nilai yang diyakininya dan juga motivasi dalam bekerja.<sup>6</sup>

Poin diatas yang kemudian dipilih dan dijadikan salah satu hal yang diterapkan di Rumah Sakit Sari Asih Serang dengan menggunakan program bimbingan rohaninya. Untuk belajar menjadi pribadi yang positif tidak hanya didapatkan dari dalam kelas, hal tersebut dapat diperoleh pula dari bekerja.

Setelah teori didapatkan di dalam kelas, praktik pun diterapkan untuk mengamalkan teori yang telah dipelajari, dan akan menambah pengalaman bahkan pembelajaran yang luar biasa saat di kerjakan dengan sungguh-sungguh. Hasil evaluasi yang dijadikan bahan perbaikan dalam setiap tugas yang diberikan, sehingga menjadikan diri lebih baik dan profesional dalam bekerja. Hal itulah yang menjadi motivasi dan prestasi yang ingin di capai oleh para karyawan sehingga menginginkan untuk bekerja di Rumah Sakit Sari Asih Serang.<sup>7</sup>

Rumah Sakit Sari Asih Serang selalu berusaha

---

<sup>6</sup> Toto Tasmara *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: GEMA INSANI, 2002)h. 15

<sup>7</sup> Wawancara dengan MK, FF, AF, ID, dan YP, sebagai karyawan tetap di Rumah Sakit Sari Asih Serang pada Jumat, 26 April 2019 pukul 16:00

memberikan pelayanan yang terbaik dengan harga yang terjangkau di kalangan Rumah Sakit-Rumah Sakit swasta lainnya. Hal ini bukan lagi menjadi hal yang jarang didengar, sudah banyak masyarakat kota Serang yang merasakan manfaatnya. Jika berkunjung ke Rumah Sakit Sari Asih Serang, setiap harinya selalu ramai oleh pasien. Para karyawan pun terlihat sangat sibuk melayani setiap pasien yang keluar masuk. Tak heran jika di sana memerlukan karyawan yang cukup banyak dan dengan kinerja yang baik.

Karyawan pun sadar dengan tanggung jawab dan tugas yang telah diberikan, mereka dengan sungguh-sungguh mengerjakan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya. Bahkan selalu menerapkan disiplin di dalam diri mereka, mengerjakan tugas sesuai dengan target yang telah diberikan. Karena mereka pun meniatkan bekerja sebagai ibadah, salah satunya membantu para pasien dalam melancarkan pengobatannya.<sup>8</sup>

Setiap pribadi muslim harus meyakini bahwa nilai Iman akan terasa kelezatannya apabila secara nyata dilakukan dalam

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan MK, FF, AF, ID, dan YP, sebagai karyawan tetap di Rumah Sakit Sari Asih Serang pada Jumat, 26 April 2019 pukul 16:00

bentuk amal shaleh, Iman merupakan energi batin yang memberi cahaya untuk mewujudkan identitas dirinya sebagai makhluk umat yang terbaik. Setiap pribadi pun harus menyadari dirinya di tengah-tengah pergaulan kehidupan, sadar bahwa hidup bukan sekedar terlahir ke dunia tanpa tujuan, untuk itu perlu menjadikan dirinya sesuatu yang kreatif. Dan bagi seorang muslim bekerja merupakan kewajiban yang hakiki dalam rangka menggapai ridha Allah SWT, kesadaran yang seperti ini disebut dengan *jihad fii sabilillah*.<sup>9</sup> Hal tersebut diatas yang diterapkan di dalam bimbingan rohani Islam di Rumah Sakit Sari Asih Serang.

Karena budaya bertumpu pada *akhlakul karimah*, umat islam akan menjadikan akhlak sebagai energi batin yang terus berkobar dan mendorong setiap langkah kehidupannya dalam koridor jalan yang lurus. Ciri-ciri yang mempunyai dan menghayati setiap sikap kerja akan tampak dalam tingkah lakunya yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu ibadah dan berprestasi itu indah. Ada semacam panggilan dari hatinya untuk terus memperbaiki

---

<sup>9</sup> Toto Tasmara *Membudayakan Etos Kerja Islami*..h. 36

diri, mencari prestasi, dan tampil sebagai umat yang terbaik. Dan hal itu pula yang menjadikan bimbingan rohani ini di programkan untuk para karyawan.

#### A. Profil Responden Dan Respon Hasil Dari Peran Bimbingan Rohani Kepada Karyawan

1. YP merupakan karyawan Rumah Sakit Sari Asih Serang yang sudah selama enam tahun bekerja. Dia selalu rutin mengikuti kegiatan mentoring, sesuai dengan jadwal kosong di luar jadwal kerja utama. YP merupakan pribadi yang rendah hati, dan juga disiplin. Motivasinya ingin bekerja di Rumah Sakit Sari Asih Serang karena budaya islaminya yang terbentuk secara baik, bahkan dia senang karena adanya bimbingan kerohanian Islam di sana, sehingga dapat membantuk pribadi yang baik sesuai syariat Islam. Prestasi yang selalu dia idamkan yaitu ingin dapat bekerja dengan baik, dengan alasan niat bekerja sebagai ibadah. “Iya mba, saya merasa beruntung juga bersyukur bisa bekerja di sini. Selain karna sudah mendapatkan pekerjaan, lingkungan kerja yang buat saya

bersyukur, ditambah ada mentoring keislamannya.” Ungkap YP saat diwawancarai di Rumah Sakit Sari Asih Serang. Hal tersebut terlihat dari proses kerjanya, yang selalu dia kerjakan dengan sungguh-sungguh. Alasan YP rutin mengikuti kegiatan mentoring yaitu untuk mendalami ilmu-ilmu agama yang dapat menenangkan jiwa nya. Dengan begitu YP merasakan manfaat yang nyata, YP dapat lebih mengerti hal-hal yang sebelumnya ia ketahui seputar ke Islaman. Materi yang diberikan setiap mentor pun dapat dengan mudah dipahami oleh YP, karena penyampaiannya menggunakan bahasa yang mudah di mengerti, membuat nyaman para karyawan dan juga ramah. Selain memberikan bimbingan kerohanian, YP juga mendapatkan saran apabila dia sedang mendapat masalah. YP merasakan bimbingan kerohanian ini berpengaruh dengan motivasinya dalam bekerja, dengan begitu ia dapat lebih berhati-hati dalam bertindak, dapat saling menghargai teman karyawan yang lain, dapat dengan mudah dalam mengerjakan tugas pekerjaan,

menjadi lebih produktif, bahkan dapat menyelesaikan setiap masalah dengan baik. motivasi yang dirasakan pun berpengaruh pula dalam prestasi yang ia inginkan, yaitu dapat bekerja dengan sungguh-sungguh. Sehingga YP dapat mengembangkan kelebihan yang ia punya dan dapat menutupi kekurangannya dengan kelebihannya. Nilai-nilai spritual pun meningkat dengan mengikuti program bimbingan kerohanian untuk karyawan di sana.<sup>10</sup>

2. AF juga merupakan karyawan yang juga mendapatkan model kerja *shift*. Motivasinya bekerja di sana pun sama, karena nuansa Islaminya. Budaya kerja yang menjadikan sikap lebih mengedepankan sesuai dengan syariat Islam. AF mendeskripsikan dirinya sebagai pribadi yang disiplin, hal tersebut ia terapkan dengan bekerja dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Ia pun menjadi salah satu karyawan yang juga rutin mengikuti program mentoring, dengan alasan untuk menambah keimanan dan menambah ilmu agama. ”Alhamdulillah, setelah saya

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan YP, sebagai karyawan di Rumah Sakit Sari Asih Serang pada Jumat, 26 April 2019 pukul 16:30

mengikuti program mentoring yang ada di sini, saya dapat menerapkan kerja dengan disiplin waktu, ilmu agama dapat kerja juga dapat". Ujar AF saat diwawancarai di Rumah Sakit Sari Asih Serang. Alasannya tersebut, ia pun dapat memahami setiap materi yang diberikan oleh mentor. AF merasa mendapatkan bimbingan dengan baik dari para mentor. Hal tersebut berpengaruh pada motivasinya dalam bekerja, yaitu ia dapat mengevaluasi setiap kesalahan, dan dapat diselesaikannya dengan baik.<sup>11</sup>

3. ID karyawan berikutnya, yang mendapatkan model kerja reguler di Rumah Sakit Sari Serang. Dia merupakan pribadi yang disiplin, yaitu dipraktekan dengan selalu datang tepat waktu dan mengerjakan setiap tugas dengan tepat waktu pula. ID tertarik untuk bekerja di Rumah Sakit Sari Asih Serang karena keislamannya yang diterapkan dalam budaya kerja. Dengan begitu, dia juga menjadi salah satu karyawan yang rutin mengikuti

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan AF, sebagai karyawan di Rumah Sakit Sari Asih Serang pada Jumat, 3 Mei 2019 pukul 16:00



program mentoring untuk meningkatkan keimanan, sehingga keimanan tersebut tertanam di dalam jiwa. Bekerja pun bisa dengan ikhlas dan bahagia. Materi yang didapatkannya pun dapat dengan mudah dia pahami, karena para mentor selalu bersikap ramah dan sabar dalam membimbing karyawan. Selain untuk meningkatkan keimanan, dia pun merasa dapat menyelesaikan setiap masalah dengan baik. Hal tersebut selain dia sendiri yang menyelesaikannya, dia pun mendapatkan bimbingan dari salah satu persoalan yang dia rasakan. Semua dia lakukan masih dalam proses belajar. “Saya sering minta saran ke mentor saat saya merasa sulit nyelesein masalah yang saya dapet mba, mentor nya ramah, selalu mau dengerin curhatan saya dan kasih solusi, saya jadi ngerasa kebanantu sama adanya progam mentoring ini”. Ucapan ID saat wawancara di Rumah Sakit Sari Asih Serang.<sup>12</sup>

4. FF karyawan yang juga mendapat model kerja shift ini sudah enam tahun bekerja di Rumah Sakit Sari Asih

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan ID, sebagai karyawan di Rumah Sakit Sari Asih Serang pada Jumat, 3 Mei 2019 pukul 16:00

Serang. Motivasinya bekerja di sana pun karena budaya kerja yang Islami. Prestasi yang diinginkan menjadi karyawan yang terbaik, sehingga ia selalu berusaha untuk dapat mengerjakan setiap tugas atau pekerjaan dengan baik. selain itu ia pula selalu berusaha untuk tidak melanggar ketentuan-ketentuan yang dilarang di dalam pekerjaan. “Saya ingin jadi karyawan yang baik mba disini, makanya saya rajin ikut mentoring, biar dapat motivasi terus mba.” Ucap FF saat diwawancarai di Rumah Sakit Sari Aih Serang. Hal itu ia dapatkan hasil dari kegiatan rutusnya mengikuti mentoring, setiap persoalan yang sulit ia hadapi, selalu ia coba konsultasikan pula di luar materi mentoring yang diberikan.<sup>13</sup>

5. MK yang mendeskripsikan kelebihan pada dirinya yaitu dengan dapat bekerja sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. Motivasinya bekerja, karena niatnya dalam belajar dan menambah pengalaman sehingga dia

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan FF, sebagai karyawan di Rumah Sakit Sari Asih Serang pada Jumat, 3 Mei 2019 pukul 16:30

dapat terus mengevaluasi dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih profesional. MK pun selalu rutin dalam mengikuti kegiatan mentoring, karena semangatnya dalam menjadikan diri lebih baik yaitu dengan belajar agama. Materi yang disampaikan setiap mentor dapat dengan mudah dia terima, hal ini berpengaruh kepada motivasinya untuk bekerja lebih giat lagi. Dapat mengontrol kekurangan dan mengembangkan setiap kelebihan yang dimilikinya, nilai spiritual pun ikut berperan dalam setiap tugas yang dikerjakannya. “Saya senang mba kalau ada kajian spiritual gitu, makanya saya rutin ikut mentoring ini. Jadi saya bisa mengaplikasikan hasil mentoring pas saya kerja mba, bisa fokus ke kelebihan saya dari pada kekurangan saya. Alhamdulillah nyaman kerja nya juga”. Ucap MK saat diwawancarai di Rumah Sakit Sari Aish Serang.<sup>14</sup>

### **Tabel 1.3**

#### **Bentuk dari hasil peran bimbingan rohani kepada karyawan di**

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan MK, sebagai karyawan di Rumah Sakit Sari Asih Serang pada Jumat, 3 Mei 2019 pukul 16:30

### Rumah Sakit Sari Asih Serang

#### Hasil wawancara peneliti.

Indikator	Nama Karyawan				
	MK	FF	ID	AF	YP
Memiliki prestasi dalam bekerja	√	√	√	√	√
Mengikuti program mentoring	√	√	√	√	√
Berkomitmen kerja yaitu dapat bertanggung jawab dengan setiap tugas yang diberikan	√	√	√	√	√
Merasakan manfaat dari program mentoring dan kegiatan mentoring tersebut berpengaruh dengan motivasi dalam bekerja	√	√	√	√	√
1. Dapat menyelesaikan masalah dengan baik	√	√	Proses	√	√
2. Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target dengan nyaman dan ikhlas	√	√	√	√	√
3. Dapat mengontrol kekurangan dengan lebih fokus	√	√	Proses	√	√

mengembangkan kelebihan					
Dapat mengikutsertakan spiritual dengan pekerjaan, sehingga dapat bekerja dengan tenang dan ikhlas	√	√	√	√	√

Dari hasil wawancara dengan karyawan bahwa karyawan di Rumah Sakit Sari Asih Serang semangat mengikuti kegiatan program mentoring yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan. Sebagian besar telah merasakan manfaat dari hasil setiap mentoring dengan baik. hal tersebut ternyata berpengaruh pula pada motivasi karyawan dalam bekerja. Sehingga tujuan diadakannya program mentoring tersebut tercapai, maka dari itu program ini pun di anggap penting oleh pihak perusahaan, sehingga sampai saat ini program tersebut terus berjalan bahkan terus di evaluasi kekurangan dan kelebihan yang telah dilakukan. Untuk mencapai tujuan lebih baik lagi, dan memberikan kenyamanan dalam bekerja untuk para karyawan.<sup>15</sup>

#### B. Peluang dan Hambatan Program Bimbingan Rohani Kepada Karyawan

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan sofwatunnisa, sebagai HRD di Rumah Sakit Sari Asih Serang pada 5 April 2019 pukul 08:00

Peluang yang bisa didapatkan dari program bimbingan rohani Islam kepada karyawan yaitu:

1. Menjadikan Rumah Sakit yang berbasis Islami, karena pelayanan dari para karyawan di bentuk dari budaya rumah sakit yang baik, sesuai dengan ajaran Islam.
2. Menjadikan karyawan yang tidak hanya profesional dalam bekerja, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dalam kepribadian setiap karyawan. Sehingga karyawan dapat dengan ikhlas melayani masyarakat yang datang untuk berobat.
3. Nilai spiritual yang telah tertanam dengan baik pada karyawan akan berpengaruh pada hasil pelayanan yang baik pula, masyarakat pun akan merasa puas dengan pelayanan yang mereka dapatkan.

Hambatan yang dirasakan pada program bimbingan rohani Islam pada karyawan yaitu:

1. Kurangnya fasilitas tempat yang memadai, seperti cukupnya kursi di dalam ruangan.
2. Kurangnya fasilitas konsumsi, seperti air minum pada saat mentoring berlangsung.

Para karyawan wajib mengikuti kegiatan mentoring tersebut. Metode absen yang digunakan untuk lebih mudah mengetahui keaktifan karyawan. Untuk karyawan yang absen mengikuti kegiatan tersebut, akan di panggil dan diberi peringatan, sedangkan *reward* yang diberikan kepada karyawan tidak hanya dilihat pada keaktifan dalam mengikuti mentoring, tetapi juga dilihat dari kinerja yang dihasilkan selama dia bekerja. *Reward* yang diberikan beragam, mulai dari pujian, bonus, kenaikan jabatan dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan sofwatunnisa, sebagai HRD di Rumah Sakit Sari Asih Serang pada 5 April 2019 pukul 08:00